

**PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS VIII DI SMPN 3 RAMAN UTARA  
LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN  
2018/2019**

Royadi Irwansyah<sup>1\*</sup>, Syaiful M<sup>2\*</sup>, Suparman Arif<sup>3\*</sup>  
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung  
e-mail: [irwansyahroyadi7@gmail.com](mailto:irwansyahroyadi7@gmail.com) , HP. 089522699459

***Abstract : The Influence Of Full Day School On Student Learning Motivation Of VIII Class In SMPN 3 Raman Utara Lampung Timur 2018/2019 School Year***

*The aim of this research is to find out the effect of full day school on student learning motivation of VIII Class at SMPN 3 Raman Utara, East Lampung in 2018/2019 School Year. The research method used descriptive survey with method data collection techniques through observation, documentation, questionnaires and literature. The data analysis used qualitative data analysis technique. The results obtain based on existing data indicate there is an influence of Full Day School (FDS) on student learning motivation. This can be seen from the results of the calculation with the percentage of student motivation is 68.58% that meaning full day school giving good influence on student motivation in learning activities.*

***Keywords: full day school, influence, motivation to learn.***

**Abstrak: Pengaruh *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Raman Utara Lampung Timur Tahun Ajaran 2018/2019**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *full day school* terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMPN3 Raman Utara Lampung Timur Tahun Ajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey deksriptif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, dokumentasi, kuisisioner dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa adanya pengaruh *Full Day School* (FDS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa . Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan dengan persentase motivasi belajar siswa sebesar 68,58% artinya *full day school* memberikan pengaruh baik terhadap motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata kunci : *full day school*, motivasi belajar, pengaruh**

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang sangat membutuhkan bantuan dari orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya adalah pendidikan. Dalam pendidikan terdapat proses yang berpengaruh pada kehidupan manusia, baik disengaja maupun tidak disengaja.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasar berbagai pandangan teoritikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri (Fuad, 2008:3).

Pembelajaran adalah kegiatan dimana terdapat seorang pendidik dan peserta didik dalam proses pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan pendidikan terdapat seperangkat pembelajaran yang disusun untuk mengembangkan potensi siswa secara komprehensif, maka dari itu seorang pendidik harus memahami seperti apa dinamika yang terjadi selama kegiatan proses belajar mengajar. Pengajaran yang dilakukan seorang pendidik terhadap siswa bukan hanya transfer pengetahuan berupa materi dalam belajar namun

pemberdayaan secara utuh oleh pendidik terhadap peserta didik.

Pembelajaran mendapat tempat yang lebih luas, harus menjadi wahana untuk penumbuh kembangan potensi-potensi siswa secara holistik melalui peran aktif mereka menuju perubahan yang lebih baik. Dalam keadaan ini sangat diperlukan upaya-upaya konstruktif para pendidik dalam mengembangkan dimensi-dimensi emosional siswa agar mereka semakin mampu menghadapi berbagai persoalan, bersemangat, ulet, tekun, bertanggung jawab, mampu menjalin komunikasi secara sehat dengan individu atau kelompok lain. Kesemuanya ini merupakan akar-akar emosi yang menjadi landasan untuk mencapai sukses yang diharapkan. (Aunurrahman, 2016:85).

Dunia modern memberikan pengaruh yang kuat terhadap suatu lembaga pendidikan untuk selalu memperbaharui program-program guna menciptakan *output* yang berkualitas. Sekolah merupakan wadah bagi generasi bangsa untuk mencapai cita-citanya, maka dari itu perlu didukung dengan program-program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Belakangan ini sudah banyak pendidikan di Indonesia yang telah menggunakan beberapa sistem pendidikan seperti system pendidikan negara barat, salah satunya adalah program *full day school* dengan kegiatan belajar sehari penuh dari pagi hingga sore hari.

*Full day school* adalah sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memajukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreativitas peserta didik (Muwafik, 2012:17).

Sebagai sebuah terobosan penting yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah, *full day school* hadir untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara optimal demi terciptanya masa depan bangsa yang berkualitas tinggi. *Full day school* mempunyai peluang yang besar untuk memaksimalkan potensi peserta didik. Pergaulan bebas yang dilakukan oleh anak-anak remaja merupakan alasan diberlakukannya *full day school*, karena saat jam sekolah berakhir kebanyakan para siswa tidak langsung menuju rumah mereka, melainkan menghabiskan waktu bersama teman untuk kegiatan yang tidak jelas, maka dari itu *full day school* dapat meminimalisasi pergaulan bebas remaja.

Dengan tambahan jam pelajaran pada sistem *full day school*, siswa dengan motivasi belajar yang tinggi merasa tercukupi atas kurangnya jam pelajaran pada pembelajaran konvensional, sedangkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah

merasa bosan dengan tambahan jam belajar.

Dilihat dari uraian di atas bahwa pada dunia pendidikan, sistem seperti *full day school* memerankan peranan penting, khususnya terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Hal tersebut bermakna bahwa semakin baik sistem pendidikan yang digunakan, semakin tinggi motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin tertinggal sistem pendidikan yang digunakan, maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan tes motivasi belajar siswa berkaitan dengan sistem pendidikan yang digunakan, maka berangkat dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh *full day school* terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu penulisan ini dilakukan dengan judul penelitian: **Pengaruh *Full Day School* (FDS) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN3 Raman Utara Lampung Timur Tahun Ajaran 2018/2019.**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh *full day school* terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMPN 3 Raman Utara Lampung Timur Tahun Ajaran 2018/2019” ?

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *full day school* terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMPN 3 Raman Utara Lampung Timur Tahun Ajaran 2018/2019

## **METODE**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018: 3).

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan seseorang dalam memecahkan permasalahan sesuai aturan-aturan yang telah ditentukan untuk tujuan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian survey deskriptif. Dikatakan penelitian survey karena pengamatan langsung terhadap populasi yang secara alamiah untuk pengumpulan data, sedangkan menurut Sugiyono (2018:12), metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Dari uraian di atas bahwa metode penelitian survey adalah metode pengamatan langsung yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2010:118). Menurut Suharsimi Arikunto, "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" (Arikunto, 2006:130). Jadi populasi merupakan keseluruhan obyek dalam satu ruang lingkup yang menjadi sasaran penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka populasi pada penelitian ini

adalah siswa kelas VIII di SMPN 3 Raman Utara Lampung Timur Tahun Ajaran 2018/2019.

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2010: 121). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sedangkan menurut Sukardi (2010:54) sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.

Teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. karena populasi tidak mencapai seratus maka semua anggota populasi dijadikan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah setiap siswa kelas VIII di SMPN 3 Raman Utara sebagai kelas survey. Anggota sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 44 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

Menurut Arikunto (2006:99) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:60). Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Full Day School* (FDS)
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa SMPN 3 Raman Utara Lampung Timur Tahun Ajaran 2018/2019.

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk menguantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan selama 8 jam dengan durasi istirahat dua jam sekali. Sekolah mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan pedalaman materi dan ekstrakurikuler. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pedalaman yang difokuskan pada waktu belajar pagi dan sore hari.
2. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa

hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan motivasi ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Pada rencana pengukuran variabel untuk memudahkan penulis dalam penelitian analisis data, maka diperlukan pengukuran dan penelitian variabel. Adapun yang akan diukur pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang *full day school* terhadap motivasi belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2018: 104-124) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Kuisisioner
4. Kepustakaan

Pengujian validitas suatu instrumen penelitian tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2010:122). Validitas yang peneliti gunakan yaitu validitas butir pernyataan atau validitas item yang dikonsultasikan ke ahli.

Uji Reliabilitas reliabilitas berhubungan dengan kemantapan, ketepatan dan homogenitas suatu alat ukur. Menurut S. Margono (2010:181) “suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama”. Rumus yang digunakan untuk

menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013:109)

Teknik analisis data kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Berpedoman dengan definisi tersebut maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N=Nilai yang dicari atau diharapkan

R=Skor yang diperoleh

SM =Skor maksium

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2008:7-8)

#### Nilai Interpretasi

No	Kategori	Interval
1.	Sangat Baik	80% – 100%
2.	Baik	60% – 79,99%
3.	Cukup Baik	40% – 59,99%
4.	Kurang Baik	20% – 39,99%
5.	Tidak Baik	0% – 19,99%

(Darmadi, 2011:106)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Sekolah SMP N 3 Raman Utara, Lampung Timur dengan Jenjang Akreditasi yaitu B. Alamat Sekolah terletak di Provinsi Lampung Kabupaten Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kelurahan Ratna Daya Jalan Raya Spontan Ratna Daya dengan kode pos daerah yaitu 34154.

Secara fisik SMP Negeri 3 Raman Utara memiliki fasilitas yang cukup memadai. Perpustakaan di SMP Negeri 3 Raman Utara telah dimanfaatkan dengan baik oleh guru maupun siswa. Siswa banyak yang mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku pelajaran maupun buku bacaan lainnya. Kegiatan yang dilakukan di perpustakaan tidak hanya sekedar meminjam buku, namun juga membaca buku pada saat jam pelajaran kosong, mengerjakan tugas kelompok, rapat OSIS dan kegiatan lainnya.

Struktur kurikulum adalah suatu yang harus disampaikan pada peserta didik di samping mata pelajaran lain yang tidak tercantum dalam standar isi. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tertuang dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan atas dasar Standar Kompetensi Lulus (SKL). Mulok dan pengembangan diri merupakan

bagian integral dari struktur kurikulum dengan adanya penambahan waktu 4 jam pelajaran, suatu pendidikan perlu mengadakan penyesuaian.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan potensi daerah atau ciri khas sekolah, sesuai dengan ciri khas SMP Negeri 3 Raman Utara maka Mata Pelajaran Mulok yang dipilih adalah Bahasa Lampung.

FDS bukan berarti murid 8 jam dikelas, tapi dalam kurun waktu tersebut guru harus menggabungkan antara intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan sekolah di SMPN 3 Raman Utara Lampung Timur yang telah menerapkan sistem *full day school* dilaksanakan selama 8 jam selama 1 hari atau 40 jam selama 1 minggu. Hari kegiatan sekolah dilakukan pada hari Senin sampai dengan hari Jum'at, sedangkan untuk hari Sabtu dan Minggu diliburkan. Istirahat jam pelajaran sudah termasuk dalam kegiatan 8 jam di sekolah yaitu 0.5 jam atau 30 menit dalam 1 hari sekolah yaitu pada pukul 9.45 dan selepas sholat dzuhur.

Kegiatan siswa di sekolah dilakukan hari Senin sampai dengan hari Jum'at untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan untuk pemenuhan Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilaksanakan,

sedangkan kokurikuler dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran sesuai dengan kurikulum.

Hasil validitas uji coba angket motivasi belajar dalam uji instrumen agar dinyatakan valid peneliti melakukan uji validitas isi dimana peneliti berkonsultasi kepada ahli mengenai variabel yang akan diukur. Uji validitas variabel motivasi belajar peneliti melakukan konsultasi kepada Bapak Redi Eka A., M.Pd. dengan keahlian bimbingan dan konseling.

Sebelum melakukan konsultasi peneliti sudah menyiapkan item-item untuk dikonsultasikan. Konsultasi yang dilakukan terdiri dalam beberapa hal, diantaranya :

#### 1. Indikator Variabel

Suatu variabel memiliki indikator untuk mengukurnya, dari indikator dapat diperoleh simpulan variabel yang digunakan. Indikator dan simpulan inilah yang akan digunakan selanjutnya untuk membuat kisi-kisi instrumen. Indikator yang digunakan peneliti sudah disetujui oleh ahli yaitu indikator motivasi belajar diantaranya adalah :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan belajar yang menarik

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Deskriptor merupakan penggambaran dari indikator variabel untuk penjelasan lebih lanjut sampai sedetail mungkin yang kemudian akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk instrument penelitian. Sebelumnya peneliti tidak menggunakan deksriptor dalam pembuatan angket namun setelah konsultasi deksriptor harus digunakan agar lebih memperjelas item pernyataan yang akan diujikan. Setelah deksriptor peneliti harus menyesuaikan item pernyataan, nomor item, *favorable* dan *unfavorable*, skor item, alternative jawaban.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMPN 3 Raman Utara Lampung Timur. Pada tanggal 3-9 April 2019, peneliti menyebarkan kuesioner kepada siswa Kelas VIII A dan VIII B yang telah ditetapkan peneliti sebagai sampel penelitian. Penyebaran kuisisioner tersebut dilaksanakan pada jam mata pelajaran kosong atau izin kepada guru yang memiliki jam mengajar untuk penyebaran kuisisioner. Sebelum kuisisioner disebar, peneliti terlebih dahulu memberikan arahan dalam mengisi kuisisioner tersebut serta menjelaskan tiap-tiap item dalam kuisisionernya agar tidak terjadi kekeliruan ketika peserta didik mengisi kuisisioner yang

diberikan. Hal ini juga bertujuan agar peserta didik tidak mengisi sesuka hati tetapi dapat memberikan jawaban yang objektif sesuai dengan kondisi dirinya sendiri.

Setelah proses pengambilan data selesai, peneliti melakukan rekapitulasi data terhadap kuesioner yang telah diisi. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SMPN3 Raman Utara Lampung Timur sehingga perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Hasil Analisis Data Variabel Motivasi Belajar (Y)**

Skor jawaban hasil dari variabel motivasi belajar siswa, peneliti mengajukan angket sebanyak 24 item kepada 44 siswa. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk perhitungan persentase.

Berdasarkan olah data di atas dapat diketahui bahwa dari 44 sampel siswa yang telah diberi perlakuan untuk mengisi angket pernyataan mengenai motivasi belajar yang telah disesuaikan dengan pasal-pasal dalam penerapan *full day school* menghasilkan kategori sangat senang terdapat 1 siswa, kategori senang terdapat 41 siswa, kategori cukup senang terdapat 2 siswa. Perolehan hasil tersebut berpedoman pada nilai interpretasi yang digunakan dalam rumus persentase. Siswa yang tergolong kategori sangat senang dikarenakan dalam perhitungan persentase termasuk dalam nilai interval 80%-100%. Siswa yang

tergolong dalam kategori senang berdasarkan perhitungan persentase termasuk dalam nilai interval 61%-79,99%, sedangkan siswa yang tergolong dalam kategori cukup baik, dalam perhitungan persentasenya termasuk interval 41%-59,99%.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMPN3 Raman Utara Lampung Timur Pada tahun 2019, penelitian pendahuluan sudah dilaksanakan pada tahun 2018 yaitu pada tanggal 27 September 2018 Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019, sedangkan untuk penelitian hasil yaitu dilakukan pada tanggal 3-9 April 2019 Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menggunakan metode survey yang mana melakukan penelitian langsung terhadap sampel yang terbentuk secara alamiah.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Raman Utara yang berjumlah 44 siswa, dengan sampel yang terpilih sebanyak 44 siswa karena populasi yang digunakan tidak lebih dari 100 (seratus). Dalam pengambilan sampel peneliti memiliki pertimbangan tertentu pada jumlah populasi, maka dari itu digunakan teknik penarikan sampel *non probability* sampling yaitu Sampel Jenuh di mana semua anggota populasi yang ada akan dijadikan sampel penelitian. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *full day school* terhadap motivasi

belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Raman Utara Th. 2018/2019 .

Penelitian ini menggunakan bentuk metode penelitian survey deskriptif. metode survey adalah metode yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dari sampel yang alamiah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus persentase untuk mengetahui apakah ada pengaruh *full day school terhadap* motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMPN3 Raman Utara Lampung Timur.

Peneliti telah menyebarkan angket penelitian yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMPN 3 Raman Utara yang telah disesuaikan dengan sistem *full day school* dengan indikator dasarnya menggunakan indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia yang muncul dari

dalam diri manusia yang bersangkutan.

Munculnya hasrat untuk suatu keberhasilan itu berasal dari diri siswa sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain tetapi atas kemauan sendiri, semua keinginan itu berpangkal pada penghayatan kebutuhan dari siswa berdaya upaya melalui kegiatan belajar untuk memenuhi keinginan tersebut.

Namun faktor ekstrinsikpun dapat memunculkan hasrat seorang siswa yaitu dengan usaha dari para pendidik dalam proses pembelajaran.

#### 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif keinginan untuk berhasil, terkadang seorang individu menyelesaikan sesuatu untuk menghindari kegagalan. Setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut seorang siswa harus memiliki dorongan bahwa ia benar-benar membutuhkan sebuah pembelajaran. Dengan dorongan tersebut siswa diharapkan memiliki keinginan untuk melaksanakan tugas dan merasa membutuhkan ilmu pengetahuan.

#### 3. Adanya penghargaan dalam belajar.

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “pintar” dan lain-lain di samping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru dan penyampaian konkrit sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak, dengan begitu siswa lebih berpartisipasi dan mempunyai minat dalam belajar.

#### 4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik dapat menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan mudah diingat, dipahami dan dihargai seperti kegiatan belajar yang melakukan diskusi, menampilkan video dan lain-lain. Melakukan kegiatan secara terus menerus tentu akan menimbulkan rasa bosan yang berlebihan pada diri siswa, hal ini tentu dapat menurunkan semangat belajar para siswa. Apabila siswa sudah bosan maka akan terganggu proses belajar mengajar.

#### 5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan,

diperbaiki atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan kata lain melalui pengaruh lingkungan belajar kondusif salah satu pendorong belajar siswa, dengan demikian siswa mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

Indikator di atas digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yang item pernyataannya disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah.

Berdasarkan hasil Angket motivasi belajar siswa maka dapat diketahui bahwa hasil motivasi belajar terdapat dalam kategori yang menyatakan sangat senang terdapat 1 siswa, senang terdapat 41 siswa, cukup senang terdapat 2 siswa. Perolehan hasil tersebut berpedoman pada nilai interpretasi yang digunakan dalam rumus persentase. Siswa yang tergolong kategori sangat senang dikarenakan dalam per hitungan persentase termasuk dalam nilai interval 80-100. Siswa yang tergolong dalam kategori senang berdasarkan perhitungan persentase termasuk dalam nilai interval 61-79,99%, sedangkan siswa yang tergolong dalam kategori cukup senang, dalam perhitungan persentasenya termasuk interval 41-59,99%. Jadi dapat dikatakan dalam perhitungan persentase motivasi belajar dengan sampel 44 siswa, soal sebanyak 24

dan setiap kategori penilaian soal skor maksimal 4 artinya skor dari keseluruhan soal maksimal 96 kemudian setelah dihitung menggunakan rumus persentase menyatakan bahwa terdapat 68,58% dalam arti motivasi belajar tersebut dikategorikan **baik**.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *full day school* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMPN3 Raman Utara sebagaimana yang telah terlihat. Artinya *full day school* memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh dalam penerapan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMPN 3 Raman Utara Tahun Ajaran 2018/2019 yang berarti penerapan *full day school* memberikan motivasi pada siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di SMPN 3 Raman Utara . Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan persentase motivasi belajar siswa sebesar 68,58% artinya penerapan *full day school* memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa, sehingga dapat di kategorikan dalam kategori baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* . Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman, 2016. *Belajar dan Pembelajaran* .Bandung : Alfabeta

- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabet
- Fuad Ihsan. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Muwafik. 2012. *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- S. Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta